

**HUBUNGAN MINAT DENGAN PRESTASI BELAJAR  
MATA KULIAH ASUHAN KEBIDANAN 2A PADA  
MAHASISWA D III KEBIDANAN SEMESTER II  
DI STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :  
Agustina Lataima  
201310104140**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN MINAT DENGAN PRESTASI BELAJAR  
MATA KULIAH ASUHAN KEBIDANAN 2A PADA  
MAHASISWA D III KEBIDANAN SEMESTER II  
DI STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :  
Agustina Lataima  
201310104140**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian  
Skripsi Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Sri Subiyatun W.S.SiT., M.Kes

Tanggal : 12 - 06 - 2014

Tanda Tangan : 

**HUBUNGAN MINAT DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH  
ASUHAN KEBIDANAN 2A PADA MAHASISWA D III KEBIDANAN  
SEMESTER II DI STIKES 'AISYIAH YOGYAKARTA TAHUN AJARAN  
2013/2014<sup>1</sup>**

**Agustina Lataima<sup>2</sup>, Sri Subiyatun<sup>3</sup>**

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu kondisi fisiologis, kondisi psikologis, faktor lingkungan dan faktor instrumental. Berdasarkan hasil studi pendahuluan didapatkan nilai mata kuliah asuhan kebidanan 2A pada mahasiswa D III kebidanan pada semester II yang mendapatkan nilai A tidak ada yang mendapatkan nilai B hanya 66 mahasiswa, nilai C sebanyak 77 mahasiswa nilai D sebanyak 1 mahasiswa dan untuk nilai E sebanyak 6 mahasiswa.

**Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan minat dengan prestasi belajar mata kuliah asuhan kebidanan 2A pada mahasiswa D III Kebidanan semester II di STIKES 'Aisyiah Yogyakarta Tahun ajaran 2013/2014.

Kata kunci : Minat, prestasi belajar

**RELATIONSHIP BETWEEN INTERESTS AND LEARNING ACHIEVEMENTS  
IN MIDWIFERY CARE COURSE 2A TO THE MIDWIFERY STUDENTS OF  
DIPLOMA III IN 2<sup>ND</sup> SEMESTER OF  
STIKES AISYAH YOGYAKARTA  
ACADEMIC YEAR 2013/2014.  
ABSTRACT**

Learning achievement is influenced by various factors, such as; physiological conditions, psychological conditions, environmental factors and instrumental factors. Based on the results of preliminary test obtained in the course of midwifery care 2A diploma III in midwifery students in the second semester; No student gets an A and only 66 students got B, 77 students got C, 1 student got D and 6 students got E on the preliminary test. The purpose of this study is to determine the relationship of interest with learning achievement in Midwifery Care Course 2A to the Midwifery Students of Diploma III IN 2<sup>nd</sup> Semester of STIKES AISYAH Yogyakarta academic year 2013/2014.

Keywords : Interest, Learning Achievement

## PENDAHULUAN

Negara Indonesia sebagai Negara berkembang masih di hadapkan pada berbagai masalah pendidikan yang berat terutama berkaitan dengan kualitas dan efisiensi pendidikan. Selain hal tersebut permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan (Sardiman, 2011). Mutu pendidikan suatu bangsa dapat dikatakan berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan lulusannya kemampuan, pengetahuan, keterampilan yang berguna untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk memasuki dunia kerja. Sesuai dengan kebijakan pemerintah yang tertulis dalam UU sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 3 menyebutkan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik (UU Sisdiknas 2003

Salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan, ditunjukkan dengan pencapaian prestasi oleh peserta didik, prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar yang di ikuti peserta didik. Proses belajar merupakan proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya (Hamalik 2009). Menurut Soraya (2012) keberhasilan mahasiswa dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam diri mahasiswa (internal) maupun yang berasal dari luar diri (eksternal). Faktor yang cukup besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar adalah minat, seseorang yang memiliki minat akan memotivasi dirinya untuk berusaha mencapai keinginannya. Minat yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya minat yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah (Dalyono, 2005).

Dari data rekap nilai mahasiswa T.A 2013/2014 kelas A, B dan C, pada mata kuliah Asuhan Kebidanan 2A mahasiswa yang memperoleh nilai (A) tidak ada (0 %) mahasiswa dengan nilai (B) sebanyak 66 orang (44 %), mahasiswa dengan nilai (C) sebanyak 77 orang (51,3%), mahasiswa dengan nilai (D) 1 orang (0,6%) dan mahasiswa dengan nilai E sebanyak 6 orang (4%). Dari data tersebut maka sebanyak 84 (56%) mahasiswa memiliki nilai dibawah nilai 70.00 (B) sebagai nilai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) sehingga perlu dilakukan perbaikan nilai (Dokumentasi nilai Asuhan Kebidanan 2A, 2013).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *survey analitik*. Pendekatan waktu dalam penelitian ini menggunakan *Retrospektif*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa D III Kebidanan semester II STIKES A'isyiyah Yogyakarta. Sampel penelitian ini sebanyak 109 mahasiswa. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisioner tertutup.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) 'Aisyiyah Yogyakarta yang beralamat berdiri sejak 1963 berdasarkan hasil keputusan Mukthamar 'Aisyiyah yang ke -35 di Jakarta untuk dapat menyelenggarakan pendidikan dibidang kesehatan.

#### 2. Analisis Univariat

Analisis univariat yang digunakan untuk mengetahui minat dan prestasi belajar pada mata kuliah asuhan kebidanan 2A

##### a. Variable minat

Minat belajar mahasiswa adalah data tentang rasa senang yang timbul pada diri seseorang dengan mata kuliah asuhan kebidanan 2A pada mahasiswa D III Kebidanan semester II. Variabel minat belajar 21 pertanyaan. Skala penilaian minat belajar dibedakan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Hasil jawaban responden dari 109 responden yang ada di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, setelah ditabulasikan kemudian dihitung. Presentasi minat belajar responden seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan 2A Pada Mahasiswa D III Kebidanan Semester II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

Minat belajar	Frekuensi	Persentase
Tinggi	53	48,6 %
Sedang	38	34,9 %
Rendah	18	16,5
Jumlah	109	100%

Sumber: Data hasil rekapan (2014)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa minat belajar bervariasi dari 109 responden jumlah responden yang termasuk kategori memiliki minat yang tinggi sebanyak 53 responden (48,6%). Responden yang termasuk kategori memiliki minat yang sedang sebanyak 38 responden (34,9%). Responden yang termasuk kategori memiliki minat yang rendah sebanyak 18 responden (16,5%). Berdasarkan daftar pertanyaan yang telah di bagikan ke responden didapatkan item pertanyaan no 11, 18 dan 21 didapatkan nilai terendah, yang mana item pertanyaan untuk no 11 sebesar 47 responden merasa mengantuk setiap kali mengikuti mata kuliah asuhan kebidanan 2A, dan untuk item pertanyaan no 18 sebesar 36 responden tidak selalu membaca buku-buku tentang mata kuliah asuhan kebidanan 2A, untuk item no 21, sebesar 37 responden merasa tidak tertarik setiap kali pertemuan mata kuliah asuhan kebidanan 2A, dan untuk item no 7, sebesar 22 responden tidak merasa senang dengan dosen pengampuh mata kuliah asuhan kebidanan 2A.

##### b. Variabel Prestasi Belajar Asuhan Kebidanan 2A

Prestasi belajar asuhan kebidanan 2A adalah nilai yang didapatkan setelah mengikuti ujian akhir mata kuliah asuhan kebidanan pada mahasiswa D III

Kebidanan semester II STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Kategori prestasi belajar di bedahkan menjadi nilai : A, B, C, dan E.

Pengumpulan data dari 109 mahasiswa yang ada di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta, setelah ditabulasikan kemudian dihitung persentase prestasi belajar responden, seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan 2A Pada Mahasiswa D III Kebidanan Semester II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

Prestasi belajar	Frekuensi	Persentase
B	57	52,3%
C	49	45,0%
E	3	2,8 %
Jumlah	109	100%

Sumber : Data hasil rekapan (2014)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi prestasi belajar yang bervariasi. Dari 109 responden jumlah responden yang mendapat nilai B sebanyak 57 responden (52,3%), responden yang mendapat nilai C sebanyak 49 responden (45,0%), dan responden yang mendapat nilai E sebanyak 3 responden (2,8%).

c. Variabel Minat dengan Prestasi belajar Asuhan Kebidanan 2A

Hasil penelitian tentang minat dan prestasi belajar asuhan kebidanan 2A yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 6. Tabel Silang Minat Belajar Dengan Indeks Prestasi Mata Kuliah Asuhan Kebidanan 2A Pada Mahasiswa D III Kebidanan Semester II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

Minat	Prestasi Belajar			Jumlah (%)
	B(%)	C(%)	E(%)	
Tinggi	44(40,4)	9(8,3)	0(0)	53(48,6)
Sedang	12(11,0)	26(23,9)	0(0)	38(34,9)
Rendah	1 (0,9)	14(12,8)	3(2,8)	18(16,5)
Jumlah	57(52,3)	49(45,0)	3(2,8)	109(100)

Sumber : Data hasil rekapan (2014)

Tabel di atas menunjukkan tabulasi silang antara minat dan prestasi belajar asuhan kebidanan 2A. Dapat diketahui bahwa responden dengan minat yang tinggi serta mendapat nilai B sebanyak 44 responden, yang dapat nilai C sebanyak 9 responden, dan dapat nilai E tidak ada atau 0 responden. Diketahui bahwa responden dengan minat yang sedang serta mendapat nilai B sebanyak 12 responden, yang dapat nilai C sebanyak 29 responden, dan dapat nilai E tidak ada atau 0 responden. Diketahui bahwa responden dengan minat yang rendah serta mendapat nilai B sebanyak 1 responden, yang dapat nilai C sebanyak 14 responden, dan dapat nilai E sebanyak 3 responden.

### 3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan kedua variabel. Variabel bebas (minat) dengan variabel terikat (prestasi belajar mata kuliah asuhan kebidanan 2A). Korelasi yang digunakan alat statistik non parametik yaitu korelasi *Kendall Tau*.

Hasil perhitungan menggunakan uji *Kendall Tau* ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Perhitungan Hubungan Minat dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan 2A Pada Mahasiswa D III Semester II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

		Minat	Prestasi
Minat	Correlation Coefficient	1.000	.611
	Sig.(2-tailed)	.	.000
	N	109	109
Prestasi Belajar	Correlation Coefficient	.611**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	109	109

\*\*Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)

Sumber : Data hasil rekapan (2014)

Tabel diatas menunjukan bahwa hubungan minat dengan prestasi belajar mata kuliah asuhan kebidanan 2A pada mahasiswa D III kebidanan semester II di STIKES 'A isiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 dengan jumlah sampel yang digunakan adalah 109 responden. Sampel yang digunakan merupakan mahasiswa D III kebidanan semester II STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, di dapatkan hasil perhitungan dengan koefisien sebesar 0,611 dengan signifikansi 0,000, jika nilai  $p > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak jika  $p < 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Perolehan  $p < 0,05$  menandakan signifikan, berarti ada hubungan antara minat dengan prestasi belajar mata kuliah asuhan kebidanan 2A. berdasarkan besarnya koefisien korelasi *Kendall Tau* yaitu 0611 menunjukan korelasi antara kedua variabel. Dalam hal ini nilai tersebut adalah kuat. Artinya semakin tinggi minat maka akan semakin baik prestasi belajar mata kuliah asuhan kebidanan 2A.

### B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis *Kendall Tau* pada tabel, terdapat hubungan antara minat dengan prestasi belajar mata kuliah asuhan kebidanan 2A pada mahasiswa D III kebidanan semester II di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014, yang mana semakin tinggi minat pada mata kuliah asuhan kebidanan 2A maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar mata kuliah asuhan kebidanan 2A dan sebaliknya. Hal ini dapat dilihat dari tabel bahwa responden yang memiliki minat yang tinggi sebesar 53 orang (48,6%) dan 44 orang

(40,4%) masuk dalam kategori prestasi belajar dengan nilai B. Menurut Slamento (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal :jasmani (kesehatan), psikologis, intelegensi, perhatian, minat, bakat, dan motivasi. Faktor eksternal: keluarga, sekolah dan masyarakat.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang salah satunya adalah minat. Kamus besar bahasa Indonesia memberikan batasan minat. Minat ini sangat besar pengaruhnya, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya, sebaliknya tanpa minat seseorang mungkin saja melakukan sesuatu, tetapi tidak dengan sepenuhnya (Depdiknas, 2001). Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok. Untuk itu, dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan yang kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan (Djamarah, 2008).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti berasumsi agar pihak pendidikan mengevaluasi kembali strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar mata kuliah asuhan kebidanan 2A. Dimana tujuannya agar mahasiswa lebih tertarik dengan mata kuliah asuhan kebidanan 2A bisa dengan cara dosen pengampu mata kuliah asuhan kebidanan 2A pada saat proses belajar mengajar memberikan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi tidak hanya monoton dengan system ceramah, sehingga di harapkan mahasiswa pada saat proses belajar mengajar tidak ada yang mengantuk dan merasa lebih tertarik setiap kali pertemuan mata kuliah asuhan kebidanan 2A, selain itu dosen pengampu mata kuliah asuhan kebidanan 2A agar dapat memberikan motivasi kepada setiap mahasiswa untuk selalu membaca buku-buku tentang mata kuliah asuhan kebidanan 2A. Menurut Witherington dalam Purwanto (2007) yang mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian. Minat yang besar terhadap sesuatu menjadikan suatu modal yang besar artinya untuk mencapai, memperoleh benda atau tujuan yang diamati. Timbulnya minat belajar disebabkan adanya keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta keinginan hidup senang dan bahagia. Hal yang sama diungkapkan (Tahyan 2010) bahwa minat sebagai suatu aspek kejiwaan bukan hanya mempengaruhi tingkah laku individu, tetapi mendorong individu untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu yang diinginkan. Dalyono (2001) menyatakan minat salah satu aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar, minat dapat timbul karena daya dari luar dan juga datang dari hati sanubari, minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi.

Berdasarkan hasil penghitungan uji statistic non parametik *Kendall Tau* dengan bantuan program komputer, diperoleh  $z$  hitung  $0,611 =$  dengan nilai  $p$  sebesar  $0,000 (<0,05)$ . Hal ini berarti  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan minat dengan prestasi belajar mata kuliah asuhan kebidanan 2A pada mahasiswa D III kebidanan semester II di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Magfuroh (2010) dengan judul hubungan minat dan motivasi belajar dengan prestasi belajar semester pendek pada mata kuliah Keperawatan Anak II di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Lamongan Tahun Akademik 2009/2010. Dimana penelitian ini merupakan penelitian korelasional, populasi adalah mahasiswa yang mengikuti semester pendek yang

berjumlah 54 orang menggunakan pengambilan responden dengan cara *simple random sampling* di peroleh 48 responden, yang dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda. Didapatkan hasilnya bahwa minat dan motivasi belajar secara terpisah maupun bersama-sama memiliki hubungan positif terhadap prestasi belajar semester pendek. Demikian juga dengan hasil penelitian Andarmayo (2011) yang berjudul hubungan minat dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mata kuliah Anatomi Fisiologi pada mahasiswa program Studi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa semester 1 yang berjumlah 120 mahasiswa, sampel penelitian 90 mahasiswa yang diambil secara *random*. Di analisis menggunakan uji korelasi dan *regresi linear ganda*, hasilnya menunjukkan bahwa tingginya minat belajar dan motivasi belajar secara bersamaan akan meningkatkan prestasi belajar. Serta penelitian dari Mutiara (2011), dengan judul hubungan minat belajar dengan persepsi tentang kemampuan mengajar dosen dengan prestasi belajar pada mahasiswa Program Studi D III Kebidanan di Universitas Respati Yogyakarta. Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional menggunakan desain *cross sectional*. Jumlah sampel adalah 30 mahasiswa teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* analisis data menggunakan analisis *regresi linear ganda* dan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar yang tinggi dan persepsi yang baik tentang kemampuan mengajar dosen dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Upaya yang dilakukan oleh STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa antara lain dilaksanakan model pembelajaran *SCL (Student Center Learning)* yaitu mahasiswa aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari, pengajar berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik perhatian mahasiswa, seperti model pembelajaran tutorial. Selain itu STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta memiliki penunjang belajar mengajar yang lengkap seperti fasilitas komputer, *wifi*, laboratorium, perpustakaan dengan jumlah literature yang memadai. Dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai diharapkan akan dapat menarik minat belajar mahasiswa, karena sarana diindikasikan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar, dengan sarana yang ada siswa juga dapat menyalurkan bakat serta minat yang mereka miliki.

STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta memiliki lingkungan kampus yang nyaman, fasilitas multimedia dan penunjang belajar mengajar yang lengkap. Slameto (2010), menyatakan lingkungan yang baik perlu diusahakan agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap anak atau mahasiswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya. Lingkungan belajar merupakan situasi yang turut serta mempengaruhi kegiatan belajar mengajar yang akan berdampak ke prestasi belajar mahasiswa. Kondisi lingkungan belajar yang kondusif baik lingkungan rumah maupun sekolah akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan siswa dalam belajar, sehingga akan lebih mudah untuk menguasai materi yang dipelajari secara maksimal.

Upaya yang dilakukan mahasiswa untuk menumbuhkan minat belajarnya adalah dengan membiasakan diri untuk mengulang pembelajaran yang telah disampaikan, memiliki tujuan belajar yang jelas, membentuk belajar kelompok untuk membahas kesulitan-kesulitan dalam penerimaan materi maupun untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Namun tidak semua mahasiswa melakukan upaya tersebut.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Simpulan**

Minat terhadap mata kuliah asuhan kebidanan 2A sebagian besar dalam kategori tinggi, yaitu sebesar responden 53 responden (48,6%). Prestasi belajar mata kuliah asuhan kebidanan 2A pada mahasiswa D III kebidanan semester II di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014 sebagian besar dalam kategori B yaitu sebesar 57 responden (52,3%). Ada hubungan antara minat dengan prestasi belajar mata kuliah asuhan kebidanan 2A pada mahasiswa D III kebidanan semester II di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

### **2. Saran**

Bedasarkan kesimpulan diatas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, antara lain adalah :

#### **A. Bagi mahasiswa**

Dapat lebih meningkatkan minat dengan cara menerapkan metode-metode pembelajaran yang diterapkan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dengan baik.

#### **B. Bagi dosen**

Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta diharapkan untuk dapat meningkatkan minat mahasiswa agar lebih tertarik pada mata kuliah asuhan kebidanan 2A sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mata kuliah asuhan kebidanan 2A. Bisa dengan cara memvariasikan metode dan strategi pembelajaran dengan harapan agar mahasiswa tidak merasa bosan dan lebih merasa tertarik dengan mata kuliah asuhan kebidanan 2A.

#### **C. Bagi peneliti selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan meneliti faktor lainnya selain minat misalnya faktor eksternal seperti keluarga, sekolah, masyarakat yang berhubungan dengan prestasi belajar untuk memperkaya informasi bagi berbagai pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainley, MarySuzanne Hididan Dagmar Berndorff. 2002. *Interst Learning And The Psychological Processes That Mediate Their Relationshi*. *Journal Of Educational Psychology*, Vol 94 (3), Sep 2002, 545-561. Doi. Available from (<http://psycnet.ameicanpsychologicalassociation.org/journal/edu/94/3/54>), diakses 2 februari 2014.
- Ainley, Mary. 2006. *Connecting With Learnin: Motivation, Affect And Cognition In Interst Processes Educationa Psychology Revie*. Available from: <http://eric.ed.gov/ERIC> Web Portal /search/detailmini.jsp), diakses 2 februari 2014.
- AL-Qur'an surat *Al-Mujadallahayat 11*
- Arikunto, S. 2002. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- DepDikNas.2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyanti & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar cetakan Kedua*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Asri, dkk. 2013. *Asuhan Persalinan II*. Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Macfoeds, Ircham. 2008. *Statistika Induktif Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan Cetakan Pertama*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metode Penelitian dan Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riyanto, Agus. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Uha Medika
- Riwidikdo, H. 2008. *Statistik Terapan dengan Program R versi2.5.1 (open source) Bidang Kesehatan dan Umum*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press
- Rocmah. 2009. *Buku Panduan Akademik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2008-2009*. Yogyakarta: Tim Penyusun.

- Sabatini, Barbara Cendy. 2009. *Pengaruh Motivasi Karier dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Diploma IV Bidang Pendidik Fakultas Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta*. Skripsi: Universitas Respati Yogyakarta.
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slamento.2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soraya, Yaya. 2012. *Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kluiah Struktur Und Wotschatz II*. Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sudjana.2006. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production.
- Suryabrata, S. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno. 2009. *Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Untari, M.W. 2011. *Hubungan antara Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Akutansi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Cawas Klaten Thun Ajaran 2009/2010*. Skripsi.Universitas Negeri Yogyakarta.
- UU Sisdiknas. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Penerbit Citra Umbara.
- Yanti. 2010. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan*. Yogyakarta : Pustaka Rihama.